



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 05/IG/III/A/2018

DIUMUMKAN TANGGAL 14 FEBRUARI 2018 – 14 APRIL 2018

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2018

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 5/IG/II/A/2018
DIUMUMKAN TGL 14 FEBRUARI 2018 – 14 APRIL 2018

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	12 Februari 2018	IG.00.2018.000014	GULA LONTAR ROTE	

Jakarta, 14 Februari 2018
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)



FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon :
Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Gula Lontar Rote
(MPIG-GLR)
Alamat ¹⁾ :
DINAS PERTANIAN KABUPATEN ROTE NDAO
Kompleks Perkantoran Bumi Tiilangga Permai
Jln. Lekunik-Nusaklain, Baa. Kabupaten Rote Ndao
Telepon : 085239349758, 082339603563, 081353939495
082247864887

DIISI OLEH PETUGAS:

Tanggal Pengajuan: 27 DEC 2017

Tanggal Penerimaan: 12 FEB 2018

Nomor Agenda:

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI³⁾

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik²⁾ :

Nama Konsultan HKI :
Alamat ²⁾ :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : Gula Lontar Rote

JENIS BARANG/PRODUK : Gula Cair, Gula Lempeng dan Gula Semut

Bersama ini kami lampirkan ⁵⁾ :

- a. Buku Persyaratan
- b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- e. Bukti pembayaran
- f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa³⁾

Dantje J. Ndoen
Ketua

Label Indikasi-geografis ³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. Jika permohonan diajukan melalui kantor perwakilan diplomatik atau melalui konsultan HKI terdaftar yang ditunjuk maka sebutkan nama perwakilan diplomatik atau konsultan HKI yang bersangkutan.
3. Sepuluh buah label Indikasi-geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

Form No.: 001/IG/HKI

ABSTRAK

Tanaman lontar yang menghasilkan nira lontar yang kemudian diolah menjadi gula lontar merupakan tanaman yang sangat penting perannya bagi kehidupan masyarakat Rote. Pada saat bayi baru dilahirkan sudah dikenalkan pada nira lontar dengan cara meneteskan nira pada mulutnya. Pada saat dewasa, gula lontar dalam bentuk gula cair yang dicampur dengan air merupakan "makanan" penting bagi orang Rote sebagai sumber karbohidrat pengganti beras, jagung dan sebagainya, sehingga masyarakat Rote dikenal sebagai masyarakat yang makannya dilakukan dengan cara minum. Gula Lontar Rote memiliki kandungan mineral dan gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bagi tubuh manusia.

Secara umum wilayah Rote Ndao memiliki iklim cuaca yang panas dan kering, dengan curah hujan rata-rata hanya 1.200 mm/tahun dan hari hujan rata-rata 10 hari/bulan. Gula Lontar Rote dihasilkan dari 10 wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Rote Ndao, yaitu Kecamatan Lobalain, Pantai Baru, Rote Barat, Rote Barat Daya, Rote Barat Laut, Rote Selatan, Rote Tengah, Rote Timur, Landu Leko dan Ndao Nuse.

Dari hasil uji Gula Cair diperoleh nilai *Brix* antara (71,4-72,3) %, Karbohidrat antara (77,68-77,80) % dan kandungan Gula antara (71,01-76,70) %. Sedangkan untuk Gula Lempeng diketahui kandungan Karbohidrat antara (90,95-91,88) %, kandungan Gula antara (82,62-85,38) % dan untuk Gula Semut diperoleh kandungan Karbohidrat antara (92,29-93,48) % serta kandungan Gula antara (88,68-91,28) %. Dari data hasil uji dapat dikatakan kandungan karbohidrat pada Gula Lontar Rote hampir setara bahkan lebih tinggi dari kandungan karbohidrat pada beras.

Pelestarian dan peningkatan pemasaran gula lontar sangat penting bagi masyarakat Rote, baik secara budaya maupun secara ekonomi. Dalam rangka menjaga kelestarian budaya dan meningkatkan fungsi ekonomi Gula Lontar bagi masyarakat Rote, termasuk mencegah terjadinya pemalsuan Gula Lontar Rote, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao bersama masyarakat pelaku usaha Gula Lontar membentuk Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Gula Lontar Rote (MPIG-GLR) mengajukan perlindungan Indikasi Geografis Gula Lontar Rote dengan jenis produk berupa Gula Cair, Gula Lempeng dan Gula Semut kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusi RI melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.